

## **BAB III**

### **RUANG LINGKUP PONDOK PESANTREN**

#### **A. Biografi K.H. Dainawi Gerentam Boemi**

Penulis dan penilik sekolah pengalaman hidup Islami Al-Haromain Al-Islami saat ini adalah K.H. Muhammad Danawi atau lebih akrab disapa K.H. Gerentam Boemi. Pendidikan pertamanya dimulai di kota kelahirannya, Pajar Bulan Semende Darat Tengah (SDT). Boenyamin Bin Thohir Al-Hafidz, Mu'allim Basroh, K.H. Hasan, K.H. Yusuf dan K.H. Abdul Jabar. Setelah menamatkan pendidikan konvensionalnya di Sekolah Dasar di Desa Pajar Bulan dan Sekolah Menengah Pertama di Desa Pulau Panggung, Kiayi Gerentam muda melanjutkan penelusuran ilmunya di Jawa, tepatnya di Lembaga Pon-Pes Darul Hadit Al-Fiqhiyah , Kota Malang, Jawa Timur, di bawah asuhan Prof. Dr. Al-Muhadist Al-Habib Abdullah Bin Abdul Qodir Bil Faqih sejak lama, menyisihkan upaya untuk menyelesaikan pendidikan formal yang sebanding dengan sekolah menengah, di Mu'allimin Madrasah Nahdatul Ulama Kota Malang.

Kemudian, pada saat itu, pada tahun 1977 M ia kembali mengembara ke bumi *Al-Haromain*: 2 komunitas perkotaan yang diberkati Muslim Makkah Al-Mukarramah dan Madinah Al-Munawwarah di bawah pertimbangan Prof. Dr. Al-Muhadist Al-Habib Muhammad Bin Alwi Al-Maliki dan beberapa peneliti Mekah pada saat itu, antara lain; As-Syekh Ahmad Jabir Jubran, As-Syekh Isma'il Zain, Al-Habib Ahamad Masyhur Al-Haddad, Al-Habib Abdul Qodir Ahmad As-Seggaf, As-Syekh Hasan

Al-Masyath, As-Syekh Yasin Al-Padani dan lainnya sampai tahun 1983 H. Setelah menyelesaikan enam tahun sekolah ketat di Mekkah dan Madinah, ia kembali ke negaranya, menyebarkan informasi yang ketat, memelopori fokus pelatihan dan ceramah dalam metode Allah SWT sampai hari ini. Selain sebagai figur orang tua bagi Pon-Pes Al-Haromain, ia juga cukup lama dipercaya sebagai wali ta'lim se-Kabupaten Muara Enim, Ketua MUI Kabupaten Muara Enim 2015-2020 dan Ketua Suria PCNU Muara Enim mulai sekitar tahun 2005 hingga saat ini. *Hafizullah Ta'ala, Wa Nafa'al Ummatu Bihi Wa Bi Ullumihi Fid Daraini Amin.*

Silsilah keluarga K.H Muhammad Dainawi Gerentam Boemi (pendiri pondok pesantren Al-Haromain)

Ayah: K.H Boenyamin Tohir Al-Hafidz

Ibu: Sab'ah Abdul Mutatalib

Putra/Putri : K.H Boenyamin Tohir Al-Hafidz ada 9 orang yang pertama:

1. K.H Muhammad Dainawi Gerentam Boemi, merupakan anak pertama, yang menendirikan pondok pesantren Al-Haromain pada tahun 1985 dengan modal awal waqaf tanah seluas 1,3 hektar.
2. Hj. Rugayah merupakan anak ke 3, saat ini dia bekerja sebagai (ASN) di Kementrian Agama (Kemenag) Kabupaten Muara Enim.
3. H. Syehanan merupakan anak ke 4, saat ini ia bekerja dan mengabdikan diri menjadi petani di tanah subur Semende.
4. H. Wakil merupakan anak ke 2, saat ini dia bekerja sebagai Kelompok Ibadah Bimbingan Haji (KBIH) di Kota Palembang.
5. Hasan merupakan anak ke 6, saat ini ia bekerja di Kantor Pengadilan negeri Kota Palembang.

6. Husein merupakan anak ke 7, saat ini ia bekerja sebagai (ASN) di Badan Pertahanan Nasional (BPN).
7. Prof. Dr. Mahmudin, Lc,MA merupakan anak ke 5, Pada saat ini ia menjabat sebagai wakil rector di Universitas Raden Intan Lampung.
8. Masniah merupakan anak terakhir dari Sembilan bersaudara, pada saat ini ia mengabdikan diri sebagai Guru sekaligus membantu kepengurusan pondok pesantren Al-Haromain.
9. Azwar Hamid merupakan anak ke 8, saat ini bekerja sebagai (ASN) Kejaksaan Tinggi di Kota Palembang.<sup>1</sup>

Silsilah keluarga Ny. Hj. Nur Kasmawati SPd,I istri dari pemilik dan pendiri pondok pesantren Al-Haromain

Ayah: H. Abdullah

Ibu : Hj. Malahayu

1. Ny. Hj. Nur Kasmawati SPd,I istri dari pendiri pondok pesantren Al-Haromain merupakan Anak pertama dari pasangan H. Abdullah&Hj. Siti Malahayu, saat ini ia berdiam diri di pondok pesantren menjadi pengasuh sekaligus menjabat sebagai Kepala MTS pondok pesantren.
2. Erlina, merupakan Anak ke 2, saat ini ia bekerja sebagai (ASN) dan mengabdikan diri menjadi Guru di Kota Pagar Alam.
3. Misrawani, merupakan anak ke 3, saat ini ia bekerja sebagai (ASN) dan mengabdikan diri menjadi Guru di SMP 4 Muara Enim.

---

<sup>1</sup> Wawancara Bersama Kepala Departemen Keamanan Pondok Pesantren Al-Haromain Bapak Muhammad Tamsi'I Pada Tanggal 8 Agustus 2021 Pukul 15:30 WIB.

4. Jumianah, merupakan anak ke 4, saat ini ia bekerja sebagai (ASN) dan mengabdikan diri menjadi Guru di MTS Muara Enim.
5. Gustiman, merupakan anak ke 5, saat ini ini berdiam diri di rumah dan tidak bekerja.
6. Apriani, merupakan anak ke 6, tidak bekerja dan lebih memfokuskan diri sebagai Ibu Rumah Tangga.
7. Rosmiah, merupakan anak ke 7, saat ini ia bekerja sebagai Bendahara Dinas Kesehatan di Kota Muara Enim.
8. Khomariah, merupakan anak ke 8, saat ini ia bekerja sebagai (ASN) dan mengabdikan diri sebagai Guru SMA 1 Martapura.
9. Hasyir, merupakan anak ke 9, saat ini ia bekerja sebagai pegawai BUMN PDAM Kota Palembang dan menjabat sebagai Kepala Unit Kantor.
10. Husnul Khotimah merupakan anak ke 10, saat ini ia bekerja sebagai (ASN) dan mengabdikan diri menjadi Guru di MAN 3 Kota Palembang.
11. Ghazali, merupakan anak terakhir saat ini ia bekerja sebagai Guru Honorer di berbagai Pondok Pesantren yang ada di Kota Palembang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara Bersama Putra Bungsu K.H Dainawi Gerentam Boemi Gus Amu (Ahmad Muzaffar) Pada Tanggal 5 Agustus 2021 Pukul 10:25 WIB.

## **SILSILA K.H MUHAMMAD DAINAWI GERENTAM BOEMI**

**Nama** : K. H. Muhammad Dainawi Gerentam Boemi

**Ayah** : K.H. Boenyamin Tohir Al-Hafidz (Alm)

**Ibu** : Hj. Sab'ah Abdul Mutatalib (Ibu Rumah Tangga)

**Istri** : Hj. Nurkasmawati Abdulla ,S.pd.I (Guru Pesantren dan Wira Usaha)

### **Putra-Putri:**

1. H. Muhammad Muntawalli, S.In, M.Si (S2 UI Jakarta)
2. H. Imam Al-Haromain, S.HI (Masyru' Sy. Ahmmad Muhammad Al-Maliki Makkah Al-Mukarrmah)
3. Ahmad Mujtaba, SE,S.Th.I (S2 Magister Studi Islam UII Yogyakarta )
4. H. Aunu Ahailah, S.HI. Al-Hafidz (Rubath Tarim Republik Yaman )
5. Hj. Hujjatu Balighah, Lc. Al-Hafidzah (S1 Al-Azhar Kairo Mesir )
6. Sibghatun Ni'mah, S.Fam. Apt. Al-Hafidzah (S1 UII Yogyakarta )
7. Ahmad Muaffar S.Hub.Ist (S1 Hubungan Internasional UII Yogyakarta)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. SDN 1 PAJAR BULAN ( 3 TAHUN )
2. SDN 1 PULAU PANGGUNG ( 2 TAHUN )
3. MPN 1 PULAU PANGGUNG
4. MAN KOTA MALANG JAWA TIMUR
5. SERTIFIKAT TAKHASUS UMMUL QURA' UNIVERSITY MAKKAH AL-MUKARRAMAH

### **PENIDIKAN NON FORMAL**

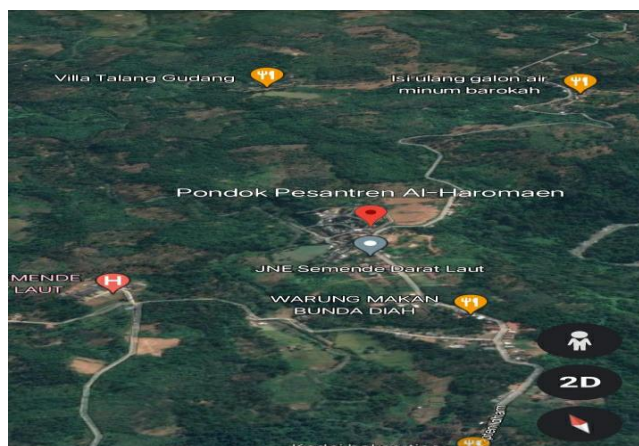
1. PONPES DARUL HADITS AL-FAQHIYYAH KOTA MALANG JAWA TIMUR
2. MASYRU' MUHAMMAD AL-MALIKI AL-UTHIBIYAH MAKKAH AL-MUKARRAMAH
3. HALAQAH ILMIYAH MASJIDIL HARAM MAKKAH AL -MUKARRAMAH

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pengasuh dan Pendiri Lembaga pendidikan Pondok Pesantren Pon-Pes. Al-haromain Al-Islami
2. Dewan pembinaan KBIH Al-Ghazali Kota Palembang dan KBIH Al-Haromain Semende.
3. Ketua Suriah PCNU Muara Enim SUMSEL
4. Ketua MUI Kab. Muara Enim SUMSEL
5. Pengasuh lebih 15 Majelis-Majlis Ta'lim Se-Kab Muara Enim

### **Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Haromain**

Sekolah hidup islami Al-Haromain terletak di Kampung Pulau Panggung Dusun IV berbatasan dengan Dusun V Talang Gudang dan Dusun III Pulau Panggung dan beradadi Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan.



### **Gambar 1. Letak Pondok Pesantren Al-Haromain Google Earth**

Arah Utara Jarak Ke Kabupaten Muara Enim Sejauh 74 Km Dan Ke Kota Lahat Berjarak 108 Km. Pada Arah Barat Berbatasan Dengan Lampung Sejauh 349 Km Sedangkan Pada Arah Timur. Pada Arah Timur Berbatasan Dengan Provinsi Bengkulu Sejauh 248 Km Dan Arah Selatan Berbatasan Dengan Muara Dua Oku Selatan Sejauh 153 Km. Sedangkan Jarak Pondok Pesantren Ke Kota Palembang Sumatera Selatan 251 Km.

#### **B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Haromain**

Kemudian kira-kira 20 tahun pengembaraan di Jawa, Mekkah-Madinnah, K.H Muhammad Dainawi, yang lebih dikenal oleh kelompok masyarakat Semende sebagai Kyai Gerentam. Kepulangannya tak lepas dari ajakan Pak Sai Sohar, Bupati Muara Enim periode 1975-1985 untuk membangun landasan sekolah yang kokoh di tempat yang dikenal dengan nama Semende itu. Demikian juga atas ajakan dan dukungan para perintis kelompok masyarakat Semende dan keluarganya. Tepat pada tahun 1983, Kiyai Gerentam kembali ke Indonesia, tepatnya di Desa Pulau Panggung, di mana ia mulai memelopori dan mencari pelatihan dan dakwah Islam. Di dekat tanah Semende, ia secara kelembagaan mendirikan Majelis Ta'lim, sebagai upaya untuk memadukan tujuan yang baik ini, pada tanggal 18 Oktober 1985 jalan untuk memahami harapan di atas mulai muncul, dimulai dengan wakaf sebidang tanah. dari H. Abdus Shomad Bin H. Kohar (alm) dengan jarak sekitar 1,3 H yaitu 3,5 KM ke arah utara dari Desa Pulau Panggung ibukota kecamatan Semende Darat Laut dan sekitar 83 KM ke arah selatan dari Kota Muara Enim, dengan 4 santri awal dan diasuh langsung oleh KH Muhammad Danawi sendiri.

Karena ketekunan, keteguhan dan kejujuran para wali pesantren serta seluruh pimpinan astidah dan ustadzah secara konsisten maka madrasah al-Haromain telah maju, baik dari segi jumlah santri maupun jabatan dan kerangkanya. Alhamdulillah sampai dengan tahun 1436 H atau 2015 M, jumlah santri dan santriwati mencapai 700 orang, yang berasal dari daerah Lampung Bengkulu, Jambi dan Sumatera Selatan, dengan 50 pengajar dan menampilkan staf baik madrasah maupun madrasah, Seperti halnya dalam bidang luas tanah, fisik dan perkantoran serta kerangkanya, madrasah pengalaman hidup Islami memiliki 2 bangunan masjid, 1 ruang petisi, 5 bangunan kaji, 3 bangunan perempatan, 1 ruang perpustakaan, 1 pasar cilik, 3 ruang kantor, 1 UKS ruangan, dan MCK yang cukup bahkan atas bantuan Pemkab Muara Enim, pesantren telah membuka lahan lagi sekitar 200m ke arah selatan untuk areal tempat tinggal santri Tahfidzul Qur'an dan telah dibangun masjid kecil, 1 Gedung Asrama MCK dan Perumahan Pembina. Gedung penghargaan juga telah didirikan, karena kawasan Madrasah Ibtida'iyah Barakah Al-Haromain yang identik dengan sekolah dasar di bawah rencana pendidikan Kamenag yang terletak sekitar 3 KM ke arah utara Pesantren di Dusun Karya Tani (Talang Gudang).

Selain itu, untuk mengikuti alam semesta pembinaan dan membantu otoritas publik yang berlaku dalam hal pembelajaran, pada tahun 2003 madrasah al-haromain membuka program yang tepat untuk Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, dan pada tahun 2016, pada tanggal 1 Agustus membuka Madrasah Ibtida'iyah dengan rencana pendidikan Kamenag, dimana 95 % santriwati pesantren terdaftar sebagai santri. Karena ridho Allah dan tidak kenal lelahnya penyelenggaraannya, Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Barokah Al-Haromain mendapatkan Ijazah B dan telah meluluskan Alumni yang telah



melanjutkan pendidikan formal di berbagai Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia, Institusi Polri atau Pelatihan TNI. Di rumpun utama Madrasah Ibtida'iyah Barokah AL-Haromain 6 siswa terdaftar, kemudian, pada saat itu, di rumpun kedua 18 siswa terdaftar. Baru-baru ini, di klaster kelima, banyak siswa yang mendaftar.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara Bersama K.H. Muhammad Imam Al-Haromain Putra Ke 2 Dari K.H Muhammad Dainawi Gerentam Boemi Pada Tanggal 13 Agustus 2021 Pukul 13:15 WIB.